

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Provinsi Bali sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak (55,4%), untuk tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak (41,5%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak (3,1%).
2. Sebagian besar ibuyang memiliki bayi berumur diatas 6 bulan sampai umur 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Provinsi Bali status pekerjaannya adalah ibu bekerja yaitu sebanyak (53,8%) sedangkan ibu yang tidak bekerja sebanyak (46,2%).
3. Pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Provinsi Bali diketahui bahwa sebanyak (55,4%) memberikan ASI eksklusif, dan (44,6%) tidak memberikan ASI eksklusif.
4. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Provinsi Bali menggunakan uji statistik *chi-square* diperoleh hasil nilai $p = 0,028$.
5. Terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Provinsi Bali menggunakan uji statistik *chi-square* diperoleh hasil nilai $p = 0,028$.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat pengetahuan ibu yang cukup dan kurang tentang pemberian ASI eksklusif perlu ditingkatkan lagi sehingga pengetahuan ibu menjadi baik. Disarankan agar gerakan pemberian ASI eksklusif lebih digalakkan lagi melalui penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang memiliki anak bawah dua tahun (baduta) umur 6 – 24 bulan yang menyusui.
2. Bagi tempat pelayanan kesehatan seperti posyandu dan puskesmas, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan edukasi kepada ibu yang memiliki anak bawah dua tahun (baduta) umur 6 – 24 bulan yang menyusui berupa penyuluhan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu yang masih rendah sehingga pengetahuan ibu meningkat, dan memberikan penyuluhan pada ibu yang bekerja bagaimana cara-cara pemerah dan menyimpan ASI selama ibu pergi bekerja sehingga ibu yang bekerja tidak lagi mengganti ASI dengan memberikan susu formula.